

**PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIS DI BANGSAL
PENYAKIT DALAM RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh :

Rahmi Feni Putri

No. BP 04 931 019



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ABSTRAK

Penelitian tentang penggunaan obat antihipertensi pada pasien penyakit ginjal kronis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi prospektif dengan teknik pengambilan sampel secara sensus. Data dikumpulkan dari bulan Februari-April 2011. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis rasionalitas pada penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang menderita penyakit ginjal kronis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang yang dibandingkan dengan standar terapi RSUP DR. M. Djamil Padang. Dari 7 orang pasien, terdapat 6 orang pasien yang menerima amlodipin yang kontraindikasi dengan kondisi pasien dan tidak sesuai dengan standar terapi.

I. PENDAHULUAN

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskular dimana penderita memiliki tekanan darah di atas normal. Penyakit ini diperkirakan telah menyebabkan peningkatan angka morbiditas secara global sebesar 4,5 % , dan prevalensinya hampir sama besar di negara berkembang maupun di negara maju. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab gangguan jantung. Selain mengakibatkan gagal jantung, hipertensi dapat juga berakibat terjadinya gagal ginjal maupun penyakit serebrovaskular. Penyakit ini seringkali disebut *silent killer* karena tidak adanya gejala dan tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital. Penyakit ini menyebabkan tingginya biaya pengobatan dikarenakan alasan tingginya angka kunjungan ke dokter, perawatan di rumah sakit dan penggunaan obat jangka panjang (Depkes, 2006).

Menurut *The Seventh Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC7)* setiap orang dengan tekanan darah sistolik >140 mmHg atau diastolik >90 mmHg didiagnosis hipertensi. Sedangkan WHO (World Health Organization) berdasarkan tekanan sistolik maupun diastolik, yaitu jika sistolik 160 mmHg dan diastolik 95mmHg. Dengan pergantian definisi ini prevalensi hipertensi menjadi 2 kali lipat. Hipertensi umumnya mulai pada usia muda, sekitar 5 sampai 10% pada 20 - 30 tahun. Bagi pasien hipertensi yang

berusia antara 40 – 70 tahun, setiap peningkatan tekanan darah sistolik sebesar 20 mmHg atau tekanan darah diastolik sebesar 10 mmHg akan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular (Kusmana, 2009).

Hipertensi merupakan faktor pemicu terjadinya penyakit ginjal akut serta penyakit ginjal kronis (*chronic kidney disease/CKD*) karena dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah dalam ginjal sehingga mengurangi kemampuan ginjal untuk memfiltrasi darah dengan baik (Guyton, 2006).

Obat Antihipertensi mempunyai jalur eliminasi melalui ginjal. Pada kondisi gagal ginjal, obat antihipertensi dapat menyebabkan penumpukan pada ginjal sehingga bisa memperburuk fungsi ginjal. Oleh karena itu diperlukan perhatian dan penanganan yang khusus terutama pemilihan obat antihipertensi yang aman bagi ginjal. Obat-obat golongan Inhibitor ACE (*Angiotensin-Converting Enzyme*) dan ARB (*angiotensin II receptor blocker*) atau kombinasi keduanya yang dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi tekanan intraglomerular (Dipiro, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian melihat pola pengobatan dan persepan obat antihipertensi pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (*chronic kidney disease/CKD*) yang dilaksanakan di Rumah Sakit RSUP DR. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dengan menggunakan metode penelitian observasi prospektif dengan mengumpulkan data rekam medik dan obat yang digunakan oleh penderita penyakit ginjal kronis.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit ginjal kronis di bangsal penyakit dalam RSUP DR. M. Djamil Padang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Obat antihipertensi yang digunakan pada pasien penyakit ginjal kronis adalah lasix, amlodipin, valsartan, kaptopril dan hidroklortiazid.
2. Terdapat dua macam kombinasi obat pada terapi yaitu :
 - lasix + amlodipin + valsartan
 - hidroklortiazid + kaptopril + amlodipin
3. Terdapat masalah kombinasi obat yang tidak tepat yaitu pada penambahan amlodipin yang tidak sesuai dengan standar terapi di RSUP DR. M. Djamil Padang yang sesuai dengan JNC 7 sebagai standar terapi hipertensi internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan kepada :

1. Pihak rumah sakit

- a. Mempertimbangkan penggunaan obat antihipertensi yang lebih efektif dan tepat pada pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit ginjal kronis.
- b. Memperhatikan penggunaan obat antihipertensi pada pasien dengan penyakit penyerta.
- c. Sebaiknya dilakukan monitoring penggunaan obat antihipertensi yang baik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup pasien dan pelayanan dirumah sakit.
- d. Sebaiknya data rekam medik pasien ditulis dengan jelas dan lengkap.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian tentang DRP (Drug Related Problem) tentang penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit ginjal kronis karena pasien sangat rentan terhadap masalah dalam terapi.
- b. Mengumpulkan data yang lebih banyak dan memantau kondisi klinis pasien secara periodik selama dirawat di rumah sakit agar perkembangan penyakitnya dapat diketahui secara akurat, sehingga data yang didapatkan juga lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

AHFS. 2002. *Drug Information*, Volume 1, USA : American Society Hospital Pharmacist

American Pharmaceutical Association. 1976. *Evaluation Drug Interaction*, (Second Edition), Washington DC : American Pharmaceutical Association Published

Anonim. 23 April 2008. *Waspada! Komplikasi Akibat Hipertensi*, Diakses 18 Oktober 2010 dari <http://www.mediaindonesia.com/mediahidupsehat/index.php>

Anonim. 15 Agustus 2008. *Hipertensi Terkontrol, Cegah Kerusakan Ginjal*, Diakses 22 Oktober 2010 dari http://medicastore.com/seminar/73/Hipertensi_Terkontrol_Cegah_Kerusakan_Ginjal.html

Anonim, 2008. *Hemodialisa dan CAPD*, Diakses 5 Juni 2011 dari http://www.suryahusadha.com/index.php?option=com_content&view=article&id=71&Itemid=104

Bagian Farmakologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. 2007. *Evaluasi Peresepan*, Diakses 3 Juni 2011 dari <http://www.farklin.com/images/multirow3fle14b76904b.pdf>

Bagian Farmakologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. 2007. *Efek Samping Obat*, Diakses 3 Juni 2011 dari <http://www.farklin.com/images/multirow3fdd369e975e.pdf>

Chobanian, A.V, *et al.* 2003. Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *The Journal of the American Medical Association*, 289(19), 2560-2571

Corwin, E.J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi* (Edisi Ketiga), Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Departemen Kesehatan R.I. 2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Dhillon, S & Rebekah, R. 2009. *Pharmacy Case Study*, London : Pharmaceutical Press

DiPiro, J.T. dkk. 2008. *Pharmacotherapy Patophysiologic Approach* (Seventh Edition), United State : McGraw – Hill Companies, Inc

Edward, C & Walker, R. 2003. *Clinical Pharmacy and Therapeutics*, (3th Edition), New York : Churchill Livingstone

Efrina, Y. 2010. *Kajian Penggunaan Metformin Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di SMF Penyakit dalam RSUP Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. (Skripsi), Padang : Universitas Andalas

Handayani, L. 2008. *Evaluasi Penggunaan Digoksin Pada IRNA Ilmu Penyakit Dalam dan IRNA Ilmu Penyakit Anak RS. DR. M. Djamil Padang*. (Skripsi), Padang : Universitas Andalas

Hermawan, A.G. 1980. Hipertensi Merupakan Problema di Masyarakat. *Cermin Dunia Kedokteran*, 19, 22-23

Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, 2008. *ISO Farmakoterapi*, Jakarta : PT, Ikrar Mandiri Abadi

Ismahun, P. 2001. Peranan Angiotensin II Receptor Antagonist pada Penyakit Jantung Hipertensi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 132, 20-23

Goodman & Gilman. 2005. *The Pharmacological Basic Of Therapeutic*, USA : Mc Graw-Hill Medical Publish Division Companies

Guyton, A.C. 2006. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit* (Edisi ketiga), Jakarta : EGC

Kabo, P. 2010. *Bagaimana Menggunakan Obat-Obat Kardiovaskular Secara Rasional*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Katzung, B.T. 2001. *Basic & Clinical Pharmacology* (Eighth Edition), United State : McGraw – Hill Companies, Inc

Komite Medik. 2007. *Standar Pelayanan Medik SMF Jantung – PJR RSUP DR. M. Djamil Padang*. Padang : RSUP DR. M. Djamil Padang

Kusmana, D. 2009. Hipertensi : Definisi, Prevalensi, Farmakoterapi dan Latihan Fisik. *Cermin Dunia Kedokteran*, 36, 3, 161-167

Majid, A. 2004. *Krisis Hipertensi Aspek Klinis dan Pengobatan*. Medan : Universitas Sumatera Utara

Molony, D.A & Craig, J. 2009. *Evidence-Based Nephrology*. United Kingdom : Blackwell Publishing Ltd

Mutschler, E. 1999. *Dinamika Obat* (Edisi Kelima), Bandung : Penerbit ITB

Mycek, Harvey & Champe. 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar*, Jakarta : Widya Medika

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Price, S. A & Wilson, L. M. 2005. *Patofisiologi, Konsep Klinis dan Proses-Proses Penyakit Edisi 6*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Robbins & Kumar. 1995. *Buku Ajar Patologi II Edisi IV*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Siregar, C. 2003. *Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Penerapan*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Siregar, C. 2005. *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Soemohardjo, S. 8 Mei 2009. *Pemakaian Antibiotik Rasional*, Diakses 12 Agustus 2011 dari <http://biomedikamataram.wordpress.com/2009/05/08/pemakaian-antibiotik-rasional/>

Stringer, J.L. 2009. *Konsep Dasar Farmakologi*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Suzuki, H & Saruta, T. 2004. *Kidney and Blood Pressure Regulation*, Vol 143, Switzerland : Karger

Wells, B.J. dkk. 2009. *Pharmacotherapi Handbook*, (Seventh Edition), United State : McGraw – Hill Companies, Inc

Yusmainita. 28 Agustus 2007. *Hukun dan Etika Perlindungan Pasien Melalui Pelayanan Asuhan Kefarmasian di Rumah Sakit Pemerintah*, Diakses 3 Juni 2011 dari http://pengantar-farmasi.blogspot.com/2007_08_01_archive.html